



Bangsals gakin siap beroperasi

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Sebanyak 14 bangsal khusus warga miskin (gakin) yang ada di RSUD Wirosaban siap beroperasi. Bangunan yang menyedot anggaran Rp1,6 miliar dari APBD 2008 ini terdiri dari lantai dua memiliki daya tampung hingga 44 pasien.

Meski baru beberapa kamar yang telah terisi kasur dan tepat tidur, namun secara keseluruhan kondisi bangsal tambahan ini telah siap. Tinggal menunggu kelengkapan fasilitas medis. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jog-

ja, Choirul Anwar menjelaskan pertimbangan pembangunan bangsal khusus gakin ini untuk memberikan kemudahan akses, birokrasi dan administrasi serta kesetaraan pelayanan kesehatan. Khususnya bagi mereka yang termasuk dalam kategori gakin.

"Pelayanan kesehatan adalah hak setiap orang. Tidak ada perbedaan. Jangan mentang-mentang mereka miskin lalu tidak dilayani," ujar dia.

Bangsals gakin ini, lanjut dia, juga sebagai alternatif manakala terjadi lonjakan pasien. Karena dari pengalaman sebelumnya, ketika terjadi lonjakan pasien, karena keterbatasan ka-

pasitas ruangan, maka banyak pasien dititipkan di bangsal kelas 3 dan ada juga yang tidak tertampung.

Menariknya, bangsals gakin ini juga terbagi menjadi dua kelas yakni kelas standar dan VIP. Untuk kelas standar berisi 4-5 tempat tidur dalam satu bangsal dan kelas VIP yang setiap kamarnya hanya terdiri dari satu tempat tidur dan kamar mandi dalam.

"Digaris bawahi, pembagian kelas ini bukan dikarenakan perbedaan kelas sosial. Tapi dikarenakan jenis penyakit yang diderita. Mereka yang terkena penyakit menular harus ditempatkan di ruang isolasi," jelas dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005